

BAB IV

Kesimpulan

Kembali pada pertanyaan penelitian pada bagian rumusan permasalahan, Bagaimana upaya *framing* media daring membentuk citra buruk Israel dalam opini publik Indonesia? Hidayatullah.com dan Mediaumat.news sebagai media daring yang membawa identitas islam, secara terus-menerus melakukan upaya *framing* dengan menggunakan narasi identitas yang dapat mempengaruhi sikap publik secara signifikan, bahkan sangat efektif dalam mobilisasi kolektif. Menggunakan metode analisis konten, upaya *framing* yang dilakukan kedua media daring tersebut dapat diidentifikasi, yaitu dengan cara membingkai berita terkait isu Israel melalui pemilihan kata yang digunakan secara deliberatif pada judul, *headline* dan *lead* berita. Upaya ini dilakukan untuk menstimulasi sentimen dari masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Konflik Israel-Palestina selalu digambarkan sebagai konflik antar agama, dimana Israel dibingkai sebagai kaum Yahudi yang menindas umat Islam.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat masyarakat menjadi saling berjejaring dalam sistem transnasional. Hal tersebut mempercepat persebaran dan konsumsi informasi sehingga mempengaruhi pola hidup masyarakat secara signifikan. Seperti yang disampaikan oleh McLuhan, "*Medium is the message*", konvergensi media melahirkan *new media* seperti media daring yang mampu menjangkau khalayak umum dengan waktu yang relatif cepat sehingga mempermudah pembentukan citra dalam opini publik. Selain itu, media memiliki bias dalam menyampaikan informasi. Bias tersebut dilatarbelakangi oleh

berbagai faktor, mulai dari preferensi media dalam editorial redaksi, posisi media dalam memandang suatu isu, atau bahkan subjektifitas personal seorang Jurnalis. Media menggunakan *framing* dalam pembuatan berita agar lebih mencolok dan menarik sehingga mendapat perhatian *audience*. Media daring seperti Hidayatullah.com dan Mediaumat.news menggunakan identitas islam sebagai biasanya. Kedua media ini tidak hanya berupaya menggunakan *framing* untuk membuat berita lebih menarik, tetapi juga secara politis memainkan isu identitas. Narasi identitas Islam yang digunakan oleh kedua media tersebut memiliki sentimen yang akan menjadi bias ketika dihadapkan dengan pemberitaan isu Israel. Melihat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, Hidayatullah.com dan Mediaumat.news melakukan upaya *framing* menggunakan narasi identitas. Upaya tersebut menjadi efektif berkat revolusi teknologi yang tidak terkendali perlahan membuat perubahan yang membingungkan dalam masyarakat sehingga terpecah menjadi kelompok-kelompok yang berlindung di bawah kelompok identitas masing-masing.

fenomena *post-truth* membuat upaya *framing* dengan narasi identitas menjadi sangat efektif dalam membentuk opini publik karena masyarakat hanya ingin mempercayai informasi yang sesuai dengan preferensi mereka, lalu menjadikan informasi tersebut sebagai kebenaran atau realitas alternatif. Dalam konteks *post-truth*, masyarakat hanya disuguhkan informasi yang mereka suka untuk dikonsumsi, sementara menyaring berita yang tidak sesuai preferensi mereka terlepas dari nilai kebenaran atau validitas berita tersebut. Realitas bagi masyarakat adalah realitas yang telah difabrikasi sesuai dengan preferensi mereka.

Framing yang dilakukan oleh media secara terus-menerus telah menjadi doktrin yang mengakar dalam opini publik, sehingga mampu membentuk citra tertentu.

Sebelum revolusi digital dan konvergensi media, Israel sudah memiliki citra yang buruk di Indonesia. Citra buruk tersebut dilatarbelakangi oleh sikap anti-kolonialisme Indonesia yang tertulis dalam konstitusi. Sikap agresi Israel ke Palestina dinilai sebagai bentuk kolonialisme, sehingga citra buruk Israel mulai terbentuk dalam opini publik Indonesia. Di lain sisi, adanya upaya *framing* dari media daring tidak hanya melanggengkan citra buruk Israel, tetapi juga mengkonstruksi realitas lain dimana Israel dipercaya sebagai bangsa Yahudi yang harus dimusuhi umat Islam.

Upaya *framing* Hidayatullah.com dan Mediaumat.news yang secara kontinu menggunakan narasi identitas membangun miskonsepsi dalam opini publik Indonesia. Hal ini disebabkan oleh perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin cepat, namun tidak diimbangi dengan tingkat literasi yang mumpuni. Dalam persebaran informasi yang cepat, masyarakat Indonesia yang aktif menggunakan internet tidak mampu mendiferensiasi antara berita yang kredibel dengan berita yang sudah difabrikasi oleh *framing* media. Kuatnya sentimen identitas di Indonesia membuat masyarakat rentan terpengaruh *framing* media sehingga opini publik mengarah pada fenomena *post-truth*. Faktor-faktor yang telah dielaborasi tadi akhirnya menjawab proses sebab-akibat dari upaya *framing* media daring yang membentuk citra buruk Israel dalam opini publik Indonesia.

Daftar Pustaka

Buku

Arifin, Anwar, "Opini Publik" Pustaka Indonesia, 2008.

Bakry, Umar Suryadi, "Metode Penelitian Hubungan Internasional", 2015

Berger, Peter L., Luckmann, Thomas. *The Social Construction of Reality, The Treatise In The Sociology of Reality*. Garden City, N.Y. : Doubleday. 1966

Castells, Manuel, "The Rise of The Network Society", Oxford: Blackwell, 1996.

Fairhurst, G. & Sarr, R.. *The art of Framing*. San Francisco: Jossey-Bass. 1996

Jackson, Robert H. and Georg Sørensen, *Introduction to International Relations: Theories and approaches*, New York, Oxford University Press: 2007.

Kellner, Douglass "Cultural studies, identity and politics between the modern and the postmodern", Routledge, 1995

Kovach, Bill & Tom Rosenstiel, "The Elements of Journalism: What Newspeople Should Know and the Public Should Expect", Three Rivers Press, 2014.

Louw, P. Eric, 2007 "The Media and Political Process" 109

McLuhan, Marshall, "Understanding Media: The Extension of Man", New York: Mcgraw- Hill, 1964.

Resmandi, Idhar, "Jurnalisme Musik dan Selingkar Wilayahnya" Kepustakaan Populer Gramedia 2019.

Schmidt, Eric & Jared Cohen, "Era Baru Digital" Kepustakaan Populer Gramedia, 2014.

Smith, S. and Owens, P. 2008. *Alternative Approaches to International Theory*. In: Baylis, J., S. Smith & P. Owens. *The globalization of world politics : an introduction to international relations. 4thed.* Oxford ; New York, N.Y.: Oxford University Press.

Stephen, Reese D et. al., *Framing Public Life, Perspective on Media and Our Understanding of The Sosial Word*, Laurence Erlbaum Associate Publisher, New Jersey. 2001. P. 97

Tapsell, Ross, "Kuasa Media di Indonesia" Marjin Kiri, 2018.

Thussu, D.K. *International Communication: Continuity and Change*. London:Hodder Education. 2006

Jurnal

Cissel, Margaret, "Media Framing: A Comparative Content analysis", *The Elon Journal of Undergraduate Research in Communications* Vol. 3, No. 1, 2012

Entman, Robert, "Framing: Toward Clarification of a Fractured" *Journal of Communication* 43 (4) 1993

Erving, Goffman, "Frame Analysis, Essay on the Organization of Experience", *Northeastern University Press*, 1986

Neuman, R. W., Just, M. R., Crigler, A. N. Common knowledge. News and the construction of political meaning. Chicago: University of Chicago Press. 1992, p. 120

Nyarwi, Jurnal Ilmu Sosial dan Politik UGM, Volume 12, Nomor 2, November 2008 (121 - 256)

Scheufele, Dietram A., "Framing as a theory of media effects" Journal of International Communication Association. 1999.

DIALEKTIKA: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Matematika, Vol. 1, No. 1, Juni 2015

Website

Kominfo, diakses pada 3 Februari 2019, https://kominfo.go.id/content/detail/15380/kementerian-kominfo-sebutpenggunainternet-indonesia-capai-54-persen/0/sorotan_media

Flew, Terry, "Media Convergence," Encyclopedia Britannica, 17 April 2017, diakses pada 20 April 2020, <https://www.britannica.com/topic/media-convergence>

Flood, Alison, "Post-truth Named Word of The Year by Oxford Dictionaries", The Guardian, 15 November 2016, diakses pada 4 Februari 2019 <https://www.theguardian.com/books/2016/nov/15/post-truth-named-word-of-the-year-by-oxford-dictionaries>

Gunawan, Arif, “Indonesia second least literate of 61 nations” The Jakarta Post, 12 Maret 2016, diakses pada 3 Februari 2019 <https://www.thejakartapost.com/news/2016/03/12/indonesia-second-least-literate-61-nations.html> diakses pada 3 februari 2019

Sugiharto, Bintoro Agung, “Survei Masyarakat Masih Kesulitan Identifikasi Konten Hoax”, CNN Indonesia, diakses pada 4 februari 2019 <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20170213141029-185-193163/survei-masyarakat-masih-kesulitan-identifikasi-konten-hoax>

Sumandoyo, Arbi, “Mengenal Secara Dekat Muslim Cyber Army”, Tirto, diakses pada 3 februari 2019 <https://tirto.id/mengenal-secara-dekat-muslim-cyber-army-cFwM>

AS Menyiapkan Dokumen Resmi Pengakuan Kedaulatan Entitas Yahudi di Dataran Tinggi Golan, diakses pada 23 April 2020 <https://mediaumat.news/as-menyiapkan-dokumen-resmi-pengakuan-kedaulatan-entitas-yahudi-di-dataran-tinggi-golan/>

KPI: 10 SINETRON & FTV BERMASALAH DAN TIDAK LAYAK DITONTON, Komisi Penyiaran Indonesia, diakses pada 3 Februari 2019 <http://www.kpi.go.id/index.php/id/siaran-pers/32063-kpi-10-sinetron-ftv-bermasalah-dan-tidak-layak-ditonton>

Media Cetak Mampu Mempertahankan Posisinya, Nielsen, diakses pada 3 Februari 2019 <https://www.nielsen.com/id/en/press-releases/2017/media-cetak-mampu-mempertahankan-posisinya>

Got a Minute Global Attention Span is Narrowing Study Reveals, Guardian, 16

April 2019, diakses pada 23 April 2020

<https://www.theguardian.com/society/2019/apr/16/got-a-minute-global-attention-span-is-narrowing-study-reveals>

Maria Konnikova, Headlines change The Way You Think, New Yorker, diakses

pada 23 April 2020 [https://www.newyorker.com/science/maria-](https://www.newyorker.com/science/maria-konnikova/headlines-change-way-think)

[konnikova/headlines-change-way-think](https://www.newyorker.com/science/maria-konnikova/headlines-change-way-think)

Sejumlah Kesalahpahaman Tentang Israel dan Yahudi, DW, diakses pada 4

Februari 2019 [https://www.dw.com/id/sejumlah-kesalahpahaman-tentang-](https://www.dw.com/id/sejumlah-kesalahpahaman-tentang-israel-dan-yahudi/a-41927515)

[israel-dan-yahudi/a-41927515](https://www.dw.com/id/sejumlah-kesalahpahaman-tentang-israel-dan-yahudi/a-41927515)

Tidak Ada Masa Depan Untuk Bisnis Media, Incotive, diakses pada 15 April 2020

<https://incotive.com/tidak-ada-masa-depan-untuk-bisnis-media>

Tentang Hidayatullah, Hidayatullah, diakses pada 23 April 2020

<https://hidayatullah.com/tentang-kami>

The Surprising Origin of Post-Truth and How It was Spawned by The Liberal

Left, The Conversation, diakses pada 23 April 2020

<http://theconversation.com/the-surprising-origins-of-post-truth-and-how-it-was-spawned-by-the-liberal-left-68929>

Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, diakses pada 23 April 2020

<https://ahu.go.id/profil-pt/cari?tipe=perseroan&nama=lentera+jaya+abadi>

Di Balik Layar Redaksi Hidayatullah, diakses pada 23 April 2020
https://kbr.id/saga/04/2015/dibalik_layar_redaksi_hidayatullah_com/70083.html

FPI demo ke Kedubes AS Tolek Pengakuan Donald Trump Soal Yerusalem, CNN Indonesia, diakses pada 15 April 2020
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20171211073402-20-261479/fpi-demo-kedubes-as-tolak-trump-soal-yerusalem>

Edisi Terakhir Media Propaganda HTI, Detik, diakses pada 23 April 2020
<https://news.detik.com/x/detail/investigasi/20170727/Edisi-Terakhir-Media-Propaganda-HTI/>